

Abstrak

Perubahan iklim menjadi permasalahan lingkungan yang dialami banyak negara. Meningkatnya emisi karbondioksida menjadi salah satu penyebab terjadinya perubahan iklim. Negara yang menyandang status sebagai negara penghasil emisi terbesar di dunia adalah Tiongkok. Oleh karena itu, peran Tiongkok dalam lingkungan internasional menjadi hal penting. Pada penelitian ini, penulis menjelaskan tentang bagaimana posisi Tiongkok dalam rezim perubahan iklim. Penulis menggunakan ambisi eksternal dan internal sebagai aspek yang diteliti. Ambisi eksternal mengacu kepada keaktifan negara, sedangkan ambisi internal mengarah ke keadaan domestik dari negara. Untuk kondisi domestik, penulis menggunakan komponen kerentanan ekologi dan *abatement cost*. Berdasarkan data yang ditemukan oleh penulis, Tiongkok dapat dikategorikan sebagai *pusher* dalam rezim perubahan iklim. Upaya Tiongkok untuk mencapai status *pusher* dapat dilihat dari keaktifan Tiongkok dalam rezim perubahan iklim seperti: Protokol Montreal, Protokol Kyoto dan *Paris Agreement*. Kemudian Tiongkok juga diketahui memiliki kerentanan ekologi dan *abatement cost* yang tinggi. Kedua faktor ini membuat Tiongkok mendukung regulasi lingkungan internasional.

Kata Kunci: Tiongkok, Pusher, Lingkungan, Rezim, Kerentanan Ekologi, AbatementCost